

**SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI GRATIS (MYMONEY)
UNTUK PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI SANTRI DI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN BINA ATTAUFIQ ATAP
YATIM**

Anisah Dwi Putri

Universitas Pamulang
anisahdwi.putriiii@gmail.com

Adinda Salsabila

Universitas Pamulang
adindasalsabila0304@gmail.com

Selia Ritandi

Universitas Pamulang
seliaritandi@gmail.com

Rizko Fadli Anhari

Universitas Pamulang
anharirizkofadli@gmail.com

Juitania

Universitas Pamulang
dosen02219@unpam.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to improve financial literacy among teenagers through the dissemination of simple financial management based on the free MyMoney application. Amidst low levels of financial literacy among Indonesian teenagers, which triggers consumptive behavior, financial digitization has become a practical solution for building effective transaction recording habits. The activity was carried out at the Tahfidz Al-Quran Bina At-Taufiq Islamic Boarding School at the junior high school level, involving 27 students using a practical approach-based community service method. The community service method used observation and interviews to identify limitations in cell phone access, disseminate financial management material, and provide interactive practice assistance using MyMoney application features such as Account, Records, Budgets, Categories, and Analysis. This approach was adapted to the conditions of the boarding school through manual recording before digital input. The results of the community service showed that the activities were

successful, with students understanding income and expenditure management in real-time and visually through the application's graphics. This program succeeded in fostering positive financial literacy motivation and recommended the integration of simple financial applications in youth education to support long-term financial stability.

Keywords: *Financial Applications, Financial Digitalization, Financial Management*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan remaja melalui sosialisasi manajemen keuangan sederhana berbasis aplikasi gratis *MyMoney*. Di tengah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan remaja Indonesia yang memicu perilaku konsumtif, digitalisasi keuangan menjadi solusi praktis untuk membangun kebiasaan pencatatan transaksi secara efektif. Kegiatan dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Bina At-Taufiq, pada tingkat SMP, dengan melibatkan 27 santri dengan metode pengabdian berbasis pendekatan praktis. Metode pengabdian yang digunakan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi keterbatasan akses handphone, sosialisasi materi manajemen keuangan, serta pendampingan praktik interaktif menggunakan fitur aplikasi *MyMoney* seperti *Account*, *Records*, *Budgets*, *Categories*, dan *Analysis*. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi pesantren melalui pencatatan manual sementara sebelum input digital. Hasil pengabdian menunjukkan pelaksanaan kegiatan berjalan sukses, dengan santri memahami pengelolaan pemasukan-pengeluaran secara *real-time* dan visual melalui grafik aplikasi. Program ini berhasil menumbuhkan motivasi literasi keuangan positif serta merekomendasikan integrasi aplikasi keuangan sederhana dalam pendidikan remaja untuk mendukung stabilitas finansial jangka panjang.

Kata Kunci: Aplikasi Keuangan, Digitalisasi Keuangan, Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi secara khusus mendorong sektor bisnis untuk mengadopsi sistem digital dalam menunjang efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Seiring dengan pesatnya perkembangan tersebut, kebutuhan akan pengelolaan laporan keuangan yang cepat, tepat, dan akurat menjadi semakin krusial. Kondisi ini mendorong

meningkatnya pemanfaatan perangkat lunak dalam dunia usaha, terutama untuk mengelola transaksi keuangan yang semakin kompleks dan beragam (Desyanti *et al.*, 2025). Pengelolaan keuangan yang baik merupakan aspek fundamental dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meminimalkan risiko permasalahan finansial di masa mendatang. Kemampuan mengelola keuangan secara efektif dan bijaksana berperan penting dalam mendukung keberlangsungan suatu usaha. Dalam hal ini, laporan keuangan memiliki fungsi strategis sebagai dasar untuk menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi yang terstruktur mengenai arus kas, pendapatan, beban, serta posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi instrumen penting bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan strategis, penilaian kinerja usaha, serta upaya menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan (Ontolay & Nugraeni, 2024). Pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dari diri sendiri melalui pembiasaan mengatur uang saku sejak usia remaja. Pengelolaan uang jajan merupakan keterampilan dasar yang penting untuk ditanamkan, mengingat pada fase ini remaja mulai belajar mengambil keputusan keuangan sederhana. Kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta memahami pentingnya menabung merupakan dasar literasi keuangan yang berperan penting bagi kehidupan finansial di masa dewasa. Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan remaja di Indonesia masih tergolong rendah, yang berdampak pada perilaku konsumtif serta minimnya kebiasaan pencatatan transaksi keuangan pribadi. Kondisi tersebut menegaskan urgensi pelaksanaan program penyuluhan dan pendampingan literasi keuangan yang sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik remaja (Febianti *et al.*, 2025). Penggunaan *gadget* di kalangan anak sekolah menengah pertama (SMP), yang umumnya berusia 12-15 tahun, semakin mengkhawatirkan di era digital saat ini. Menurut survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia, lebih dari 71,3% anak usia sekolah memiliki *gadget* dan memainkannya dalam porsi yang cukup lama dalam sehari serta sebanyak 79% responden anak boleh memainkan *gadget* selain untuk belajar, dengan mayoritas mengakses media sosial dan platform *e-commerce*

seperti TikTok Shop, Shopee, atau Instagram Shopping. Penggunaan ini sering kali mendorong perilaku konsumtif impulsif, di mana anak-anak terpapar iklan digital yang memicu pembelian barang tidak perlu melalui uang saku atau fitur "buy now, pay later" (BNPL) yang mudah diakses tanpa pengawasan orang tua. Akibatnya, literasi keuangan mereka semakin terganggu, karena *gadget* justru menjadi alat pengeluaran daripada pengelolaan, seperti transaksi online tanpa pencatatan, yang memperburuk tingkat literasi keuangan rendah di kalangan remaja Indonesia (rata-rata skor hanya 40,7% berdasarkan survei OJK 2024). Fenomena ini menekankan peluang pemanfaatan *gadget* secara positif melalui aplikasi keuangan sederhana seperti *MyMoney*, yang dapat mengubah kebiasaan konsumsi menjadi pengelolaan keuangan yang bijak. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PMKM) akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bina At-Taufiq yang berlokasi di Jl. H. Mawi Gg. Serius, RT.01/RW.04, Waru, Kec. Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan 27 peserta didik. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep manajemen keuangan sederhana dan mudah dengan memanfaatkan aplikasi gratis "*MyMoney*". Dengan adanya sosialisasi PMKM ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini, peserta dapat memahami pentingnya proses manajemen keuangan melalui pengelolaan uang masuk maupun keluar sehingga dapat membangun kebiasaan positif untuk dapat mengelola uang mereka di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam aktivitas ini adalah dengan memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan "*MyMoney*" untuk membantu mengelola keuangan pribadi secara mudah dan terorganisir. Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu diantaranya :

Observasi dan Wawancara

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi lapangan melalui kunjungan langsung ke lokasi kegiatan, yaitu

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bina At-Taufiq, yang ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan program. Selain itu mengingat adanya keterbatasan penggunaan handphone dalam lingkungan pondok pesantren maka dilakukan wawancara untuk mengetahui ketersediaan penggunaan handphone bagi para santri.

Sosialisasi

Metode sosialisasi digunakan untuk memberikan pemaparan umum mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran harian, mingguan, atau bulanan secara detail dengan menggunakan aplikasi gratis "*MyMoney*".

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan penggunaan aplikasi "*MyMoney*" dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengaplikasikan apa yang telah yang dipelajari, maupun diskusi terkait kendala dan pertanyaan yang mungkin timbul selama proses pengaplikasian "*MyMoney*".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan pada Hari Minggu, 2 November 2025 yang berlokasi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bina At-Taufiq

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi manajemen keuangan dengan aplikasi gratis *MyMoney* telah berhasil dilaksanakan pada Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bina At-Taufiq. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari observasi, dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi, serta pendampingan penggunaan aplikasi. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga proses edukasi dan asistensi, telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Observasi dan Wawancara

Observasi awal dilakukan dengan kunjungan langsung ke Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bina At-Taufiq yang berlokasi di Jl. H. Mawi Gg. Serious, RT.01/RW.04, Waru, Kec. Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selain itu juga melakukan wawancara kepada santri terkait ketersediaan penggunaan handphone di lingkungan pondok pesantren.

Sosialisasi

Melakukan penyuluhan materi kepada para santri mengenai manajemen keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi gratis *MyMoney*. Peserta diajarkan cara

memasukkan pemasukan, mencatat pengeluaran, dan memantau saldo secara real time melalui fitur kategori keuangan. Aplikasi juga memberikan tampilan visual seperti grafik yang membuat proses pencatatan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga menumbuhkan motivasi untuk mengelola uang secara lebih bijak. Aplikasi *MyMoney* menawarkan berbagai fitur keuangan guna menunjang pengelolaan uang secara mudah, sebagai berikut:

Fitur Account

Pada fitur ini, pengguna bisa memasukan macam-macam *e-wallet* untuk membedakan antara *e-wallet* yang satu dengan yang lain. Contohnya seperti Bank BCA, *E-Money*, Dana, dan lain-lain

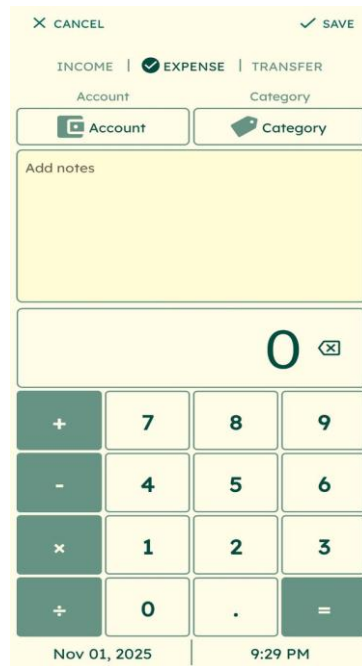
Gambar 2 Fitur Account pada aplikasi *MyMoney*



Fitur Records

Fitur ini digunakan untuk mencatat transaksi setiap harinya meliputi pemasukan, pengeluaran, maupun pindah dana. Sehingga dapat mengetahui dari mana dan kemana uang yang ada pada *e-wallet*.

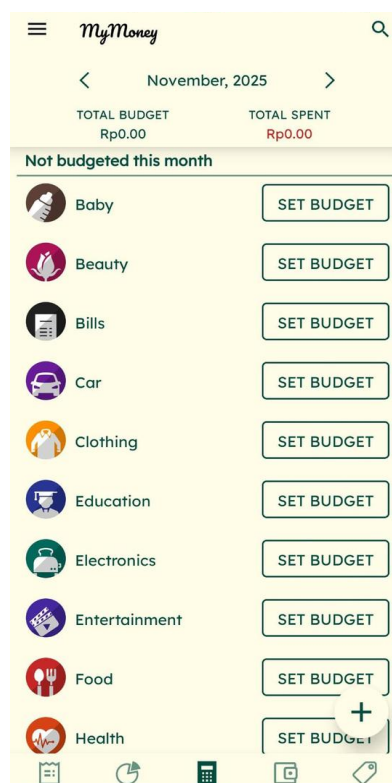
Gambar 3 Fitur *Records* pada aplikasi *MyMoney*



Fitur *Budgets*

Fitur ini digunakan untuk menentukan batas anggaran setiap bulannya. Fitur ini berfungsi untuk merencanakan pengeluaran bulanan, mengontrol kebiasaan belanja agar tidak melebihi target.

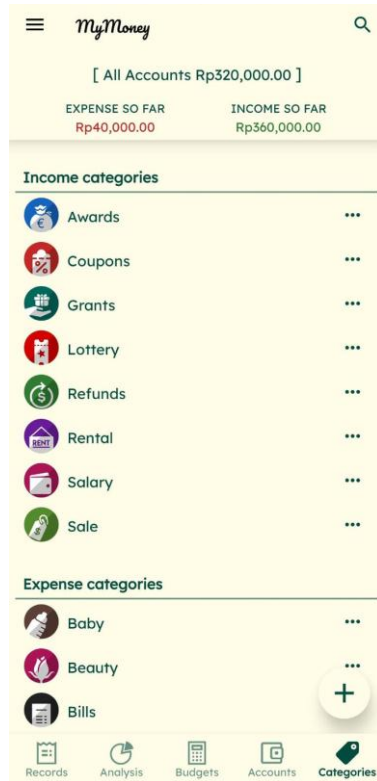
Gambar 4 Fitur *Budgets* pada aplikasi *MyMoney*



Fitur *Categories*

Pada fitur ini pengguna dapat mengelompokkan kategori pemasukan dan pengeluaran memudahkan dalam menganalisis transaksi di setiap kategori.

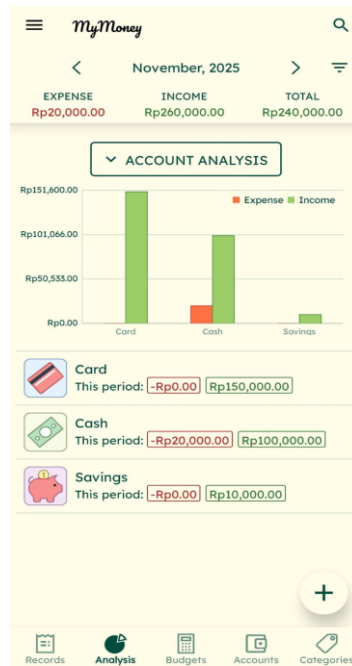
Gambar 5 Fitur *Categories* pada aplikasi *MyMoney*



Fitur *Analysis*

Fitur ini berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data, memantau saldo akun secara akurat, melacak penggunaan dana, serta mengidentifikasi potensi permasalahan keuangan secara lebih dini.

Gambar 6 Fitur *Analysis* pada aplikasi *MyMoney*



Pendampingan dan Evaluasi

Setelah tahap sosialisasi selesai, kegiatan selanjutnya adalah mempraktekan penggunaan aplikasi *MyMoney* kepada para santri. Praktik ini dilakukan secara langsung dengan menjelaskan dan memberikan panduan cara memasukan transaksi dari awal (fitur *Account*) sampai dengan akhir (fitur *Analysis*). Para santri menyimak dengan bijak sehingga penggunaan aplikasi *MyMoney* dapat dipahami.

Gambar 7 Hasil Pengabdian Masyarakat



Tahap selanjutnya adalah evaluasi untuk mengidentifikasi kendala selama penggunaan aplikasi *MyMoney*. Dikarenakan adanya keterbatasan dalam penggunaan handphone, cara alternatif untuk tetap dapat menerapkan penggunaan aplikasi *MyMoney*, yaitu dengan mencatat transaksi masuk atau keluar uang secara manual terlebih dahulu, apabila santri sudah berkesempatan untuk mengakses handphone, maka transaksi yang sudah dicatat manual akan diringkaskan dan diinput ke aplikasi *MyMoney*, dengan ini tidak ada lagi kendala untuk bisa menggunakan aplikasi *MyMoney*.

SIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat ini berhasil memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan pribadi yang mudah dan aplikatif kepada 27 santri, dengan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi *MyMoney* seperti *Account*, *Records*, *Budgets*, *Categories*, dan *Analysis* untuk pencatatan transaksi harian secara real-time. Meskipun ada keterbatasan akses handphone di pesantren, solusi alternatif berupa pencatatan manual sementara memastikan penerapan berkelanjutan, sehingga membangun kebiasaan positif dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta memantau arus kas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan remaja di Indonesia yang masih rendah, sesuai dengan tujuan pendampingan edukatif. Harapan penulis sosialisasi ini mendapat tindak lanjut rutin melalui sesi pendampingan hybrid (manual-digital) untuk memperkuat kebiasaan literasi keuangan santri. Integrasikan materi ini ke dalam kegiatan pesantren agar santri lebih aktif menerapkan aplikasi *MyMoney* dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan literasi keuangan digital yang baik, santri tidak hanya siap mengelola finansial pribadi tetapi juga lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian ini. Terima kasih kepada Bapak pengelola Pondok Pesantren

Tahfidz Al-Quran Bina At-Taufiq yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan PMKM, terima kasih juga kepada siswa dan siswi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Bina At-Taufiq yang telah berpartisipasi aktif dalam pengabdian ini, serta penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing penulis, Ibu Juitania S.Pd.,M.Pd., yang telah memberikan panduan dan wawasan berharga. penulis juga menghargai dukungan dari pihak Pondok Pesantren yang telah menyediakan fasilitas dan waktu untuk melaksanakan pengabdian ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Bina At-Taufiq dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kalangan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Desyanti, Suarlin. J., & Yusrizal. (2025). Implementasi Aplikasi Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Efisiensi Laporan Keuangan, *Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum* 5(3), 134-140.
- Ontolay, C. F., & Nugraeni, N. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi “Bukuwarung” Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 5 (3)
- Febianti, R., Chaeruniza, F., Taria, N., & Ramadhani, J. (2025). Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual, Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah Dan Seru. *Jurnal Media Akademik* 3(12), 1-14.
- Regizki, M. (2024). Anak kecanduan gadget, mengapa dan bagaimana mengatasinya. *Kanal Psikologi UGM*. Diakses dari <https://kanal.psikologi.ugm.ac.id/anak-kecanduan-gadget-mengapa-dan-bagaimana-mengatasinya/>
- Soraya, A., & Dzaky, M. I. (2025). Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital bagi UMKM Tempe di Kelurahan Sukabangun. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian masyarakat* 5(1), 555-560.